



# LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN



## BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2024 AUDITED

Untuk Periode yang Berakhir  
31 Desember 2024



### BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338

Telp. (021) 75675918

E-mail: [bsip.mektan@pertanian.go.id](mailto:bsip.mektan@pertanian.go.id) ; [bsip.mektan@gmail.com](mailto:bsip.mektan@gmail.com)

# Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

## Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan,  
Tangerang, Banten 15338

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Tahun 2024 Audited mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tangerang, Mei 2025  
Plt. Kepala Balai Besar,



*[Handwritten Signature]*  
Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng. *[Handwritten Initials]*  
NIP. 196510201992031002

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii-iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	6
IV Laporan Perubahan Ekuitas	7
V Catatan atas Laporan Keuangan	8
A Penjelasan Umum	8
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	8
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	9
A.3 Basis Akuntansi	10
A.4 Dasar Pengukuran	10
A.5 Kebijakan Akuntansi	10
B Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1 Pendapatan	18
B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	19
B.2 Belanja	20
B.2.1 Belanja Pegawai	21
B.2.2 Belanja Barang	22
B.2.3 Belanja Modal	23
B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23
B.3 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	24
C Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	26
C.1 Aset Lancar	26
C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas	26
C.1.2 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	27
C.1.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	27
C.1.4 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	28
C.1.5 Persediaan	28
C.2 Aset Tetap	29
C.2.1 Tanah	29
C.2.2 Peralatan dan Mesin	30
C.2.3 Gedung dan Bangunan	31
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	31
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	32
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	32
C.3 Piutang Jangka Panjang	33
C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	33
C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	34
C.3.3 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Netto)	35

C.4	Aset Lainnya	35
C.4.1	Aset Tak Berwujud	35
C.4.2	Aset Lain-lain	36
C.4.3	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	37
C.5	Kewajiban Jangka Pendek	38
C.5.1	Utang kepada Pihak Ketiga	38
C.6	Ekuitas	39
C.6.1	Ekuitas	39
D	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	40
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	40
D.2	Beban Pegawai	41
D.3	Beban Persediaan	42
D.4	Beban Barang dan Jasa	43
D.5	Beban Pemeliharaan	44
D.6	Beban Perjalanan Dinas	45
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	45
D.8	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	46
D.9	Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	46
D.10	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	47
D.11	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	47
E	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	50
E.1	Ekuitas Awal	50
E.2	Surplus/Defisit-LO	50
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	50
E.4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	50
E.4.1	Penyesuaian Nilai Aset	50
E.4.2	Selisih Revaluasi Aset Tetap	50
E.4.3	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	50
E.5	Lain-Lain	51
E.6	Transaksi Antar Entitas	51
E.6.1	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas lain (DKEL)	51
E.6.2	Pengesahan Hibah Langsung	51
E.7	Kenaikan/Penurunan Ekuitas	52
E.8	Ekuitas Akhir	52
E.9	Catatan Penting lainnya Laporan Perubahan Ekuitas	52
F	Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	53
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	53
F.2	Pengungkapan Lain-lain	53
F.3	Pengungkapan Lainnya	54

## VI Lampiran

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Lampiran 1
- Neraca dan Neraca Percobaan Lampiran 2
- Laporan Operasional (LO) Lampiran 3
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Lampiran 4
- LRA Belanja dan Pengembalian Belanja Lampiran 5
- LRA Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan Lampiran 6
- Berita Acara Rekon dengan KPPN Tangerang Lampiran 7
- LPJ Bendahara Pengeluaran Lampiran 8
- LPJ Bendahara Penerimaan Lampiran 9
- Rekening Koran yang Dikelola Satker Lampiran 10
- Format Lampiran Badan Litbang Lampiran 11
- Rekon Internal GLP dengan Bendahara Pengeluaran Lampiran 12
- Rekon Internal GLP dengan Bendahara Penerimaan Lampiran 13
- SSBP pengembalian Belanja Lampiran 14
- Data Sisa Barang Persediaan Hasil Stok Opname Barang Lampiran 15
- Rincian Peralatan dan Mesin Lampiran 16
- Memo Penyesuaian Lampiran 17
- Revisi DIPA ke-13 Lampiran 18
- Rekap SSBP Penerimaan Negara dengan SIMPONI Lampiran 19
- Laporan PNBP Lampiran 20
- Informasi Belanja Akrual Lampiran 21
- Hasil Reviu Itjen Lampiran 22
- Kertas Kerja Telaah Lampiran 23



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338

Telepon : 021 - 75675918

Website : mekanisasi.brmp.pertanian.go.id. e-mail : brmp.mekanisasi@pertanian.go.id

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Tahun 2024 Audited yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Tangerang, Mei 2025

Di Kepala Balai Besar,



*Agung Prabowo*  
Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng

NIP. 19651020 199203 1 002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.823.281.845,00 atau mencapai 157,55% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.426.707.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.360.938.304,00 atau mencapai 95,45% dari alokasi anggaran sebesar Rp20.284.525.000,00.

### II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.010.544.847.668,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.085.702,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.010.483.868.432,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp58.108.000,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.785.534,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp33.663.331,00 dan Rp1.010.511.184.337,00.

### III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.564.730.745,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp24.263.000.975,00 sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar (Rp20.698.270.230,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp222.551.100,00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp20.475.719.130,00).

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp1.015.448.986.503,00 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp20.475.719.130,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.537.916.964,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp1.010.511.184.337,00.

#### V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 dan 31  
DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	2.426.707.000,00	3.823.281.845,00	157,55	417.103.419,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>2.426.707.000,00</b>	<b>3.823.281.845,00</b>	<b>157,55</b>	<b>417.103.419,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	8.883.278.000,00	8.652.958.303,00	97,41	8.501.536.506,00
Belanja Barang	B.2.2	11.401.247.000,00	10.707.980.001,00	93,92	8.622.626.217,00
Belanja Modal	B.2.3	0,00	0,00	0,00	540.335.441,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>20.284.525.000,00</b>	<b>19.360.938.304,00</b>	<b>95,45</b>	<b>17.664.498.164,00</b>

Tangerang, Mei 2025  
Plt. Kepala Balai Besar,



*Agung Prabowo*  
Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng. *Ag*  
NIP. 196510201992031002

## II. NERACA

**NERACA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	315.702,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	0,00	94.400.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3.	0,00	(472.000,00)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.1.4.	0,00	93.928.000,00
Persediaan	C.1.5.	770.000,00	985.500,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.085.702,00</b>	<b>94.913.500,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	953.753.158.000,00	953.753.158.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	76.124.244.379,00	75.779.244.379,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	56.310.032.411,00	56.310.032.411,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.064.385.200,00	3.064.385.200,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	170.558.500,00	170.558.500,00
Akumulasi Penyusutan	C.2.6.	(78.938.510.058,00)	(73.658.244.043,00)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>1.010.483.868.432,00</b>	<b>1.015.419.134.447,00</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1.	58.400.000,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2.	(292.000,00)	0,00
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.3.3.	58.108.000,00	0,00
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>58.108.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	256.781.000,00	256.781.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	2.922.369.000,00	422.369.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	(3.177.364.466,00)	(664.794.880,00)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>1.785.534,00</b>	<b>14.355.120,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>1.010.544.847.668,00</b>	<b>1.015.528.403.067,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	33.663.331,00	79.416.564,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>33.663.331,00</b>	<b>79.416.564,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>33.663.331,00</b>	<b>79.416.564,00</b>

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 Audited

Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1.	1.010.511.184.337,00	1.015.448.986.503,00
Jumlah Ekuitas		<b>1.010.511.184.337,00</b>	<b>1.015.448.986.503,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.010.544.847.668,00</b>	<b>1.015.528.403.067,00</b>

Tangerang, Mei 2025

Pt. Kepala Balai Besar,



*mbaw*  
Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng. *Ag*  
NIP. 96510201992031002

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 dan 31  
DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	3.564.730.745,00	363.758.419,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3.564.730.745,00</b>	<b>363.758.419,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	8.618.202.287,00	8.536.292.522,00
Beban Persediaan	D.3.	476.206.245,00	564.480.943,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.667.647.913,00	3.597.554.799,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.561.157.761,00	1.976.206.806,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	3.992.131.168,00	2.488.675.706,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	4.947.835.601,00	5.462.420.098,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	(180.000,00)	(180.000,00)
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>24.263.000.975,00</b>	<b>22.625.450.874,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(20.698.270.230,00)</b>	<b>(22.261.692.455,00)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	216.271.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	6.280.100,00	17.345.000,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>222.551.100,00</b>	<b>17.345.000,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(20.475.719.130,00)</b>	<b>(22.244.347.455,00)</b>

Tangerang, Mei 2025

Plt. Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng. *Agung*  
NIP. 196510201992031002

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 dan 31  
DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	1.015.448.986.503,00	1.048.398.591.213,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(20.475.719.130,00)	(22.244.347.455,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4.	0,00	(27.952.652.000,00)
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.2.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.3.	0,00	(27.952.652.000,00)
LAIN-LAIN	E.5.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6.	15.537.916.964,00	17.247.394.745,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7.	(4.937.802.166,00)	(32.949.604.710,00)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.8.</b>	<b>1.010.511.184.337,00</b>	<b>1.015.448.986.503,00</b>

Tangerang, Mei 2025  
Plt. Kepala Balai Besar,



*Agung Prabowo*  
Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng. *Ag*  
NIP. 196510201992031002

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Profil dan  
Kebijakan Teknis  
BBPSI Mektan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) merupakan salah satu unit kerja setingkat Eselon IIb yang berada dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 403/Kpts/OT.210/6/2002 yang direvisi dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 12/Permentan/OT.010/4/2016 yang diberi mandat nasional sebagai pelaksana teknis dibidang penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 Tanggal 17 Januari 2023, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) berubah Nomenklatur menjadi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) adalah Lembaga Pengujian dibawah koordinasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian dan bertanggungjawab kepada Kepala BSIP yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, BBPSI Mektan menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian;
- Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan modifikasi desain, model serta purwarupa instrumen mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Mektan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian berkomitmen dengan visi “Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi mekanisasi pertanian yang bermanfaat bagi penggunaannya”.

Untuk mewujudkan visi tersebut BBP Mektan mempunyai misi sebagai berikut:

- Melakukan penelitian, perekayasa dan pengembangan untuk menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian inovatif, teruji, berdaya saing dan berhasil guna serta berdampak bagi kemajuan pembangunan pertanian.
- Melakukan sinkronisasi program penelitian, perekayasa, pengembangan mekanisasi pertanian melalui penelitian/perkayasa koordinatif dengan institusi litbang lainnya, serta melakukan koordinasi dengan institusi pemerintah dan swasta terkait agar hasil litbang mekanisasi berhasil guna.
- Membangun kerjasama kemitraan nasional dan internasional dalam penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian.
- Menghasilkan bahan untuk perumusan kebijakan, rekomendasi dan informasi untuk percepatan pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian di Indonesia.
- Membangun kemampuan institusi melalui pengembangan SDM dan sarana yang memadai dan kompeten bertaraf internasional.

Dalam melaksanakan mandatnya Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian mengacu kepada Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 dengan terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern, yang merupakan acuan dan arahan pembangunan pertanian untuk memposisikan kembali pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional melalui pencapaian Target Utama pembangunan pertanian ke depan, yaitu: (1) meningkatnya pemantapan ketahanan pangan, (2) meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian, (3) meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian, (4) meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia pertanian, dan (5) terwujudnya reformasi birokrasi kementerian pertanian. (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

## A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan

melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

### A.3 Basis Akuntansi

Basis  
Akuntansi

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4 Dasar Pengukuran

Dasar  
Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan  
Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam

penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan Negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

##### Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan – LO

##### Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

#### Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

#### Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

#### Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

#### Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penyisihan Piutang Berdasarkan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

##### Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000.00 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### c. Penyusutan Aset Tetap

#### Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

##### Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

##### Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Anggaran DIPA Awal dan Setelah Revisi TA 2024

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.426.707.000,00	2.426.707.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.426.707.000,00</b>	<b>2.426.707.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	9.118.278.000,00	8.883.278.000,00
Belanja Barang	11.988.074.000,00	11.401.247.000,00
Belanja Modal	300.000.000,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>21.406.352.000,00</b>	<b>20.284.525.000,00</b>

Sedangkan apabila dilihat dari sumber dana/kegiatan, maka pagu belanja pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian Pagu Belanja berdasarkan Sumber Dana/Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kode	Uraian Kegiatan	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>01</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>			
EC.6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	3.800.000.000,00	3.079.815.000,00	2.945.987.087,00
WA.6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	15.468.214.000,00	15.433.214.000,00	14.705.373.015,00
<b>Jumlah Belanja Rupiah Murni</b>		<b>19.268.214.000,00</b>	<b>18.513.029.000,00</b>	<b>17.651.360.102,00</b>
<b>04</b>	<b>PNBP</b>			
EC.6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	0,00	1.771.496.000,00	1.713.151.491,00
WA.6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	2.138.138.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja PNBP</b>		<b>2.138.138.000,00</b>	<b>1.771.496.000,00</b>	<b>1.713.151.491,00</b>
<b>Jumlah Anggaran Belanja</b>		<b>21.406.352.000,00</b>	<b>20.284.525.000,00</b>	<b>19.364.511.593,00</b>

Realisasi berdasarkan sumber dana/kegiatan pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian sampai dengan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Pagu Belanja berdasarkan Sumber Dana/Kegiatan Tahun Anggaran 2024

No	Kode Mak	Uraian Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan	Target	Bobot (%)
1	018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri						
2	6916.ADA.106	Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	3.079.815.000	2.944.852.587	95,62	Standar	12	15,18
3	6916.BJA.107	Instrumen Alat dan Mesin Pertanian yang Diuji	1.771.496.000	1.713.151.491	96,71	Produk	112	8,73
4	018.09.WA	Program Dukungan Manajemen						
5	6918.EBA.956	Layanan BMN	51.854.000	22.546.000	43,48	Layanan	1	0,26
6	6918.EBA.962	Layanan Umum	328.307.000	175.385.975	53,42	Layanan	1	1,62
7	6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.340.318.000	14.089.632.908	98,25	Layanan	1	70,70
8	6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	252.991.000	112.255.050	44,37	Layanan	1	1,25
9	6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	308.740.000	244.935.604	79,33	Layanan	1	1,52
10	6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	151.004.000	58.368.350	38,65	Layanan	1	0,74
<b>Total Anggaran</b>			<b>20.284.525.000</b>	<b>19.361.127.965</b>	<b>95,45</b>			<b>100,00</b>

## B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan  
Rp3.823.281.845,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.823.281.845,00 atau mencapai 157,55% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp2.426.707.000,00. Pendapatan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024

Uraian	2024		% Realisasi
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.426.707.000,00	3.823.281.845,00	157,55
<b>Jumlah</b>	<b>2.426.707.000,00</b>	<b>3.823.281.845,00</b>	<b>157,55</b>

### B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi  
Penerimaan Negara  
Bukan Pajak  
Rp3.823.281.845,00

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.823.281.845,00 atau mencapai 157,55% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp2.426.707.000,00.

Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan senilai Rp3.406.178.426,00 atau 816,63% dibandingkan TA 2023. Hal tersebut disebabkan antara lain:

1. Terdapat pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya, meningkatnya pendapatan penjualan hasil pertanian Perkebunan sebesar 545,85%, meningkatnya pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar 306,25, dan kenaikan pada pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuis sebesar 50,89%.
2. Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum antara lain pendapatan perizinan pertanian mengalami kenaikan 100% sedangkan pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya mengalami kenaikan 1.364,90 dari tahun 2023 dikarenakan meningkatnya jumlah pengujian pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pertanian Tahun 2024.
3. Pendapatan Jasa Lainnya mengalami kenaikan sebesar 910,31% dari tahun sebelumnya di karenakan pada tahun 2024 sudah dibuka blokir Pagu PNPB dan sudah berjalannya operasional pengujian yang merupakan salah satu tupoksi BBPSI Mektan.

Rincian perbandingan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kode	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
<b>4251</b>	<b>Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha</b>	<b>323.479.000,00</b>	<b>35.096.000,00</b>	<b>821,70</b>
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	20.990.000,00	3.250.000,00	545,85
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	216.271.000,00	0,00	100,00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	60.718.000,00	14.946.000,00	306,25
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tuis	25.500.000,00	16.900.000,00	50,89
<b>4252</b>	<b>Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum</b>	<b>1.207.200.000,00</b>	<b>73.650.000,00</b>	<b>1.539,10</b>
425252	Pendapatan Perizinan Pertanian	128.300.000,00	0,00	100,00

Kode	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	1.078.900.000,00	73.650.000,00	1.364,90
<b>4254</b>	<b>Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi</b>	<b>3.633.000,00</b>	<b>4.725.000,00</b>	<b>(23,11)</b>
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3.633.000,00	4.725.000,00	(23,11)
<b>4256</b>	<b>Pendapatan Jasa Lainnya</b>	<b>2.242.480.200,00</b>	<b>238.909.000,00</b>	<b>838,63</b>
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	0,00	16.950.000,00	(100,00)
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	2.242.480.200,00	221.959.000,00	910,31
<b>4257</b>	<b>Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan</b>	<b>36.000.000,00</b>	<b>36.000.000,00</b>	<b>0,00</b>
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	36.000.000,00	36.000.000,00	0,00
<b>4258</b>	<b>Pendapatan Denda</b>	<b>0,00</b>	<b>2.715.210,00</b>	<b>(100,00)</b>
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	2.715.210,00	(100,00)
<b>4259</b>	<b>Pendapatan Lain-Lain</b>	<b>10.489.645,00</b>	<b>26.008.209,00</b>	<b>(59,67)</b>
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	6.280.100,00	10.970.000,00	(42,75)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0,00	6.375.000,00	(100,00)
425999	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	4.209.545,00	8.663.209,00	(51,41)
<b>Jumlah</b>		<b>3.823.281.845,00</b>	<b>417.103.419,00</b>	<b>816,63</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja  
Rp19.360.938.304,00

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2024 adalah senilai Rp19.360.938.304,00 atau 95,45% dari anggaran belanja sebesar Rp20.284.525.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja per jenis belanja 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024

Uraian	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Pegawai	8.883.278.000,00	8.652.958.303,00	97,41
Belanja Barang	11.401.247.000,00	10.707.980.001,00	93,92
Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>20.284.525.000,00</b>	<b>19.360.938.304,00</b>	<b>95,45</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar (9,60%). Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja pegawai mengalami kenaikan sebesar 1,78% dari tahun sebelumnya pagu anggaran belanja pegawai yang ditetapkan tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023 disebabkan adanya penambahan pegawai PPPK pada BBPSI Mekanisasi Pertanian.
2. Belanja barang mengalami kenaikan sebesar 24,18% dari tahun 2023 dikarenakan pagu anggaran belanja barang yang ditetapkan tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2023 disebabkan di tahun 2024 terdapat pagu belanja PNBP.
3. Belanja modal mengalami penurunan 100% dikarenakan tidak terdapat pagu belanja modal di tahun 2024.

Berikut rincian perbandingan realisasi belanja pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	8.652.958.303,00	8.501.536.506,00	1,78
Belanja Barang	10.707.980.001,00	8.622.626.217,00	24,18
Belanja Modal	0,00	540.335.441,00	(100,00)
<b>Total Belanja</b>	<b>19.360.938.304,00</b>	<b>17.664.498.164,00</b>	<b>9,60</b>

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.652.958.303,00 dan Rp8.501.536.506,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,78% dari TA. 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dari tahun sebelumnya dikarenakan kenaikan pangkat/golongan PNS.
2. Kenaikan pada Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK sebesar 708,68 disebabkan karena adanya penambahan pegawai PPPK.
3. Terdapat penurunan Belanja Lembur sebesar (9,07%) dari tahun sebelumnya.

Realisasi Belanja  
Pegawai  
Rp8.652.958.303,00

Rincian perbandingan realisasi belanja pegawai pada BBPSI Mekanisasi Pertanian per 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.455.090.430,00	8.418.371.805,00	0,44
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	127.382.662,00	15.751.864,00	708,68
Belanja Lembur	72.924.000,00	80.196.000,00	(9,07)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.655.397.092,00</b>	<b>8.514.319.669,00</b>	<b>1,66</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>2.438.789,00</b>	<b>12.783.163,00</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.652.958.303,00</b>	<b>8.501.536.506,00</b>	<b>1,78</b>

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja  
Barang  
Rp10.707.980.001,00

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.707.980.001,00 dan Rp8.622.626.217,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan.

Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 24,18% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu anggaran belanja barang tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2023.
2. Terjadi kenaikan realisasi pada belanja barang operasional sebesar 6,64%, belanja barang persediaan 29,56%, belanja jasa 22,89%, belanja pemeliharaan 16,23%, dan belanja perjalanan dalam negeri meningkat sebesar 59,86% dikarenakan sudah berjalannya kegiatan yang sebelumnya di blokir dan di tahun 2024 terdapat pagu belanja PNBPNP.
3. Terdapat penurunan Belanja Barang Non Operasional sebesar (18,53%) dibandingkan tahun 2023.

Perbandingan belanja barang pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.715.024.955,00	1.608.304.480,00	6,64
Belanja Barang Non Operasional	940.529.844,00	1.154.455.500,00	(18,53)
Belanja Barang Persediaan	764.500.195,00	590.071.543,00	29,56

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Jasa	1.023.145.528,00	832.572.282,00	22,89
Belanja Pemeliharaan	2.272.648.311,00	1.955.376.706,00	16,23
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.993.265.668,00	2.497.915.706,00	59,86
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>10.709.114.501,00</b>	<b>8.638.696.217,00</b>	<b>23,97</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>1.134.500,00</b>	<b>16.070.000,00</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.707.980.001,00</b>	<b>8.622.626.217,00</b>	<b>24,18</b>

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Rp0,00

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp540.335.441,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal mengalami penurunan sebesar (100,00%) dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak terdapat pagu anggaran untuk belanja modal di TA 2024.

Perbandingan belanja modal pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	540.335.441,00	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>540.335.441,00</b>	<b>(100,00)</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>540.335.441,00</b>	<b>(100,00)</b>

#### B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp540.335.441,00. Tidak terdapat realisasi belanja modal peralatan dan mesin sampai dengan tanggal pelaporan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 tidak terdapat pagu anggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan belanja modal peralatan dan mesin pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Semester II TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	540.335.441,00	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>540.335.441,00</b>	<b>(100,00)</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>540.335.441,00</b>	<b>(100,00)</b>

### B.3 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Catatan Penting Lainnya LRA

#### 1. Perbedaan Pendapatan PNBP pada LRA dan LO

Terdapat perbedaan jumlah pendapatan PNBP pada penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan PNBP Lainnya Laporan Operasional. Jumlah pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp3.823.281.845,00 sedangkan pada Laporan Operasional senilai Rp3.564.730.745,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp258.551.100,00. Selisih Pendapatan tersebut dapat dijelaskan pada rincian analisa pendapatan PNBP pada tabel analisa berikut:

Tabel 15. Rincian Analisa Pendapatan per 31 Desember 2024

No	Satuan Kerja	Jenis Pendapatan	Peristiwa Pendapatan	Keluaran Informasi Hasil Peristiwa Pendapatan	Akun Terkait	Jumlah Pendapatan TA. 2024
1	BBPSI Mektan - 537628	4251 - Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha	425112 - Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	20.990.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	20.990.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
2	BBPSI Mektan - 537628	4251 - Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha	425129 - Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	0,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	216.271.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
3	BBPSI Mektan - 537628	4251 - Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha	425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	60.718.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	60.718.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 Audited

No	Satuan Kerja	Jenis Pendapatan	Peristiwa Pendapatan	Keluaran Informasi Hasil Peristiwa Pendapatan	Akun Terkait	Jumlah Pendapatan TA. 2024
4	BBPSI Mektan - 537628	4251 - Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha	425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	25.500.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	25.500.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
5	BBPSI Mektan - 537628	4252 - Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	425252 - Pendapatan Perizinan Pertanian	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	128.300.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	128.300.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
6	BBPSI Mektan - 537628	4252 - Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	425289 - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	1.078.900.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	1.078.900.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
7	BBPSI Mektan - 537628	4254 - Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	425429 - Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	3.633.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	3.633.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
8	BBPSI Mektan - 537628	4256 - Pendapatan Jasa Lainnya	425699 - Pendapatan Jasa Lainnya	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	2.242.480.200,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	2.242.480.200,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
9	BBPSI Mektan - 537628	4257 - Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	425791 - Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	0,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	36.000.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
10	BBPSI Mektan - 537628	4259 - Pendapatan Lain-Lain	425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lau	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	0,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	6.280.100,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
11	BBPSI Mektan - 537628	4259 - Pendapatan Lain-Lain	425999 - Pendapatan Anggaran Lain-lain	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	4.209.545,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	4.209.545,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
<b>Selisih Perbedaan LO dan LRA</b>						<b>258.551.100</b>
<p><b>Catatan:</b> Selisih tersebut antara lain merupakan Pendapatan dari: 1. Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp216.271.000,00, 2. Pendapatan dari Penerimaan Pendapatan Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain pada LRA atas (425791) berupa cicilan pengembalian biaya tugas belajar S2 bulan Januari sampai dengan Desember 2024 atas nama Firman Satya Sanyoto, STP sebesar Rp36.000.000,00, 3. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu (TAYL) berupa pengembalian kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Rp6.280.100,00.</p>						

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

Aset Lancar  
Rp1.085.702,00

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.085.702,00 dan Rp94.913.500,00.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Rincian Aset lancar 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Kas Lainnya dan Setara Kas	315.702,00	0,00	315.702,00	~
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0,00	94.400.000,00	(94.400.000,00)	(100,00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0,00	(472.000,00)	(472.000,00)	(100,00)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	0,00	93.928.000,00	(93.928.000,00)	(100,00)
Persediaan	770.000,00	985.500,00	(215.500)	(21,87)
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.085.702,00</b>	<b>94.913.500,00</b>	<b>93.827.798,00</b>	<b>(98,86)</b>

#### C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp315.702,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp315.702,00 dan Rp0,00. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Kas Lainnya dan Setara Kas	315.702,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>315.702,00</b>	<b>0,00</b>

Kas Lainnya dan Setara Kas pada Bendahara pengeluaran dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran senilai Rp55.197,00 merupakan jasa giro dana kelolaan dari rekening RPL 140 PDHL BBPSI Mektan untuk 24PMKT7A.
2. Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah senilai Rp260.505,00 merupakan sisa dari Hibah Luar Negeri dalam bentuk uang yang belum terealisasi dan masih digunakan di tahun 2025.

Setelah dilaksanakan Audit BPK-RI dan **Koreksi** Internal tidak terdapat **koreksi**, sehingga saldo Kas Lainnya dan Setara Kas **Unaudited** dan **Audited** per 31 Desember 2024 adalah Tetap.

Catatan: Jasa Giro dana kelolaan dari rekening RPL 140 PDHL BBPSI Mektan senilai Rp55.197,00 telah disetor ke Kas Negara dengan Nomor NTPN: 523A41JNG842F4SV dan Nomor NTB: 250226023636 Tanggal 26 Februari 2025.

### C.1.2 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Bagian Lancar  
Tagihan TP/TGR  
Rp0,00

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp94.400.000,00.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan Tagihan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	0,00	94.400.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>94.400.000,00</b>

### C.1.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Lancar  
Rp0.00

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp0,00 dan (Rp472.000,00). Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Penyisihan Piutang Lancar 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	0,00	(472.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>(472.000,00)</b>

#### C.1.4 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR (Netto) Rp0,00

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan - Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp93.928.000,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR (Netto) merupakan Tagihan TP/TGR setelah dikurangi penyisihan piutang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto) 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	0,00	93.928.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>93.928.000,00</b>

#### C.1.5 Persediaan

Persediaan Rp770.000,00

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp770.000,00 dan Rp985.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	770.000,00	985.500,00
Bahan Baku	0,00	0,00
Suku Cadang	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>770.000,00</b>	<b>985.500,00</b>

Saldo barang konsumsi senilai Rp770.000,00, merupakan barang persediaan habis pakai berupa alat tulis kantor untuk keperluan operasional.

Setelah dilaksanakan Audit BPK-RI dan **Koreksi** Internal tidak terdapat **koreksi**, sehingga saldo Persediaan **Unaudited** dan **Audited** per 31 Desember 2024 adalah Tetap.

## C.2 ASET TETAP

Aset Tetap  
Rp1.010.483.868.432,00

Nilai Aset Tetap pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 setelah dikurangi akumulasi penyusutan adalah masing-masing senilai Rp1.012.930.538.923,00 dan Rp1.017.941.494.687,00. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Aset Tetap 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Aset Tetap	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Tanah	953.753.158.000,00	953.753.158.000,00
2	Peralatan dan Mesin	76.124.244.379,00	75.779.244.379,00
3	Gedung dan Bangunan	56.310.032.411,00	56.310.032.411,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.064.385.200,00	3.064.385.200,00
5	Aset Tetap Lainnya	170.558.500,00	170.558.500,00
7	Akumulasi Penyusutan	(78.938.510.058,00)	(73.658.244.043,00)
<b>Jumlah</b>		<b>1.010.483.868.432,00</b>	<b>1.015.419.134.447,00</b>

### C.2.1 Tanah

Tanah  
Rp953.753.158.000,00

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp953.753.158.000,00 dan Rp953.753.158.000,00.

Tidak terdapat mutasi tambah dan kurang nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian pada tahun 2024. Rincian Mutasi Tambah kurang Tanah per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Mutasi Tambah Kurang Tanah 31 Desember 2024

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>953.753.158.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	0,00
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi Keluar	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>953.753.158.000,00</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Aset Tanah per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian	NUP	Satuan	Kuantitas	31 Desember 2024
2010101006	Tanah Bangunan Peristirahatan/Bungalaow/Cottage	2	M2	22.790	79.468.730.000,00
2010203003	Tanah Kebun Percobaan	1	M2	248.400	786.186.000.000,00
2010203999	Tanah Kebun Lainnya	1	M2	23.518	88.098.428.000,00
<b>Jumlah</b>				<b>294.708</b>	<b>953.753.158.000,00</b>

Catatan:

Terdapat aset Tanah yaitu Tanah Kebun Lainnya NUP 1 seluas 23.518 M<sup>2</sup> senilai Rp88.098.428.000,00 belum dilakukan pemecahan sertifikat dengan Kementerian PUPR. Pemecahan dilakukan karena adanya Penggunaan Proyek Strategis Nasional untuk pembuatan Jalan Tol.

Setelah dilaksanakan Audit BPK-RI dan **Koreksi** Internal tidak terdapat **koreksi**, sehingga saldo Tanah **Unaudited** dan **Audited** per 31 Desember 2024 adalah Tetap.

### C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin  
Rp76.124.244.379,00

Nilai Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp76.124.244.379,00 dan Rp75.779.244.379,00. Nilai Peralatan dan Mesin terdapat mutasi tambah sebesar Rp345.000.000,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Mutasi Tambah Kurang Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>75.779.244.379,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Barang Berlebih Pelaksanaan Inventarisasi Aset Tahun 2023	345.000.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>76.124.244.379,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(65.346.840.961,00)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>10.777.403.418,00</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa barang berlebih hasil inventarisasi aset tahun 2023. Rincian mutasi tambah peralatan dan mesin hasil inventarisasi aset adalah sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Merk	Type	Tahun Perolehan	Jumlah	Nilai Taksiran (Rp)
1	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Ford	Ranger 2.5 MT	2004	1 Unit	235.000.000,00
2	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Toyota	Avanza 1300 E	2011	1 Unit	110.000.000,00
<b>Jumlah</b>							<b>345.000.000,00</b>

Rician aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Setelah dilaksanakan Audit BPK-RI dan **Koreksi** Internal tidak terdapat **koreksi**, sehingga saldo aset tetap peralatan dan mesin **Unaudited** dan **Audited** per 31 Desember 2024 adalah Tetap.

### C.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan  
Rp56.310.032.411,00

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp56.310.032.411,00 dan Rp56.310.032.411,00.

Tidak ada perubahan terhadap nilai asset Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2024. Mutasi transaksi tambah kurang terhadap gedung dan bangunan pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>56.310.032.411,00</b>
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0,00
Reklasifikasi Keluar	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>56.310.032.411,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(11.183.321.280,00)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>45.126.711.131,00</b>

### C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp3.064.385.200,00

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp3.064.385.200,00 dan Rp3.064.385.200,00. Tidak ada perubahan terhadap nilai asset Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2024. Rincian aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 setelah akumulasi penyusutan adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Mutasi Tambah dan Kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember 2024

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>3.064.385.200,00</b>
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>3.064.385.200,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(2.408.347.817,00)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>656.037.383,00</b>

### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap lainnya  
Rp170.558.500,00

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp170.558.500,00 dan Rp170.558.500,00. Tidak ada perubahan terhadap nilai Aset Tetap lainnya sampai dengan 31 Desember 2024. Rincian mutasi Aset Tetap lainnya sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Aset Tetap Lainnya 31 Desember 2024

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>170.558.500,00</b>
Mutasi Tambah	
Penambahan	0,00
Mutasi Kurang	
Pengurangan	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>170.558.500,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>170.558.500,00</b>

### C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp78.938.510.058,00

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai (Rp78.938.510.058,00) dan (Rp73.658.244.043,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2024

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(65.346.840.961,00)	(62.034.671.457,00)	(3.312.169.504,00)	5,34
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan bangunan	(11.183.321.280,00)	(9.331.752.195,00)	(1.851.569.085,00)	19,84
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jembatan	(804.594.800,00)	(709.666.285,00)	(94.928.515,00)	13,38
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1.603.753.017,00)	(1.582.154.106,00)	(21.598.911,00)	1,37
<b>Jumlah</b>		<b>(78.938.510.058,00)</b>	<b>(73.658.244.043,00)</b>	<b>(5.280.266.015,00)</b>	<b>7,17</b>

### C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG

#### C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Piutang Tagihan  
TP/TGR  
Rp58.400.000,00

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp58.400.000,00 dan Rp0,00. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	58.400.000,00	0,00	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>58.400.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>

Piutang Tagihan TP/TGR sebesar Rp58.400.000,00 merupakan sisa saldo cicilan atas pengembalian biaya tugas belajar yang tidak dapat menyelesaikan studi S2 di Universitas Brawijaya Malang sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan a.n. Firman Satya Sanyoto, STP. Pengembalian biaya tugas belajar dilakukan melalui mekanisme pemotongan gaji setiap bulan selama 4 tahun 10 bulan (58 bulan) dan disetorkan ke Kas Negara sesuai Memo Dinas Nomor: 2804/KP.320/H.9/07/2021 tanggal 27 Juli 2021 dan Keputusan Kepala Balai Besar Mekanisasi Pertanian Nomor: 2170/KP.370/H.9/12/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Hukuman Disiplin Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis.

Rangkuman Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024

Tabel 31. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi 31 Desember 2024

No	Nama TP/TGR	Nilai Setoran SKTJM	Nilai TP/TGR	Saldo Per 30 September 2024	Pembayaran	Saldo per 31 Desember 2024
1	Firman Satya Sanyoto	3.000.000,00	172.400.000,00	67.400.000,00	9.000.000,00	58.400.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>3.000.000,00</b>	<b>172.400.000,00</b>	<b>67.400.000,00</b>	<b>9.000.000,00</b>	<b>58.400.000,00</b>

Catatan:

Saldo Piutang TP/TGR per 30 September 2024 senilai Rp67.400.000,00 dan telah dilakukan cicilan pembayaran selama 3 bulan senilai Rp9.000.000,00 sehingga saldo Piutang TP/TGR 31 Desember 2024 senilai Rp58.400.000,00 dengan rincian:

- Bulan Oktober setoran Rp3.000.000,00 NTPN Nomor: 7F25F55DF9QMBKP9 Tanggal 01 Oktober 2024.
- Bulan November setoran Rp3.000.000,00 NTPN Nomor: FCD500NA051RDJOV Tanggal 05 November 2024.
- Bulan Desember setoran Rp3.000.000,00 NTPN Nomor: 25C6761QV4J5M5N4 Tanggal 05 Desember 2024.

C.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tagihan TP/TGR Rp292.000,00

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp292.000,00) dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-TP/TGR adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(292.000,00)	0,00	(100,00)
<b>Jumlah Penyisihan</b>	<b>(292.000,00)</b>	<b>0,00</b>	<b>(100,00)</b>

Kualitas Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 33. Rincian Kualitas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	58.400.000,00	0,5%	(292.000,00)
Kurang Lancar	0,00	0%	0,00
Diragukan	0,00	0%	0,00
Macet	0,00	0%	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>58.400.000,00</b>		<b>(292.000,00)</b>

### C.3.3 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Saldo Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp58.108.000,00 dan Rp0,00. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) merupakan Tagihan TP/TGR setelah dikurangi penyisihan piutang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	58.108.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>58.108.000,00</b>	<b>0,00</b>

Tagihan TP/TGR sebesar Rp58.108.000,00 merupakan sisa saldo cicilan setelah dikurangi penyisihan piutang atas pengembalian biaya tugas belajar a.n. Firman Satya Sanyoto, STP.

## C.4 ASET LAINNYA

### C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp256.781.000,00 dan Rp256.781.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tagihan TP/TGR  
(Netto)  
Rp58.108.000,00

Aset Tak Berwujud  
Rp256.781.000,00

Tabel 35. Perbandingan Aset Tak Berwujud 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Hak Cipta	300.000,00	300.000,00
Paten	256.481.000,00	256.481.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>256.781.000,00</b>	<b>256.781.000,00</b>

Tidak ada perubahan nilai Aset Tak Berwujud (ATB) sampai dengan periode pelaporan semester II TA 2024. Adapun nilai saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 setelah akumulasi amortisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Rincian Saldo Aset Tidak Berwujud 31 Desember 2024

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>256.781.000,00</b>
Mutasi Tambah	0,00
Mutasi Kurang	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>256.781.000,00</b>
Akumulasi Amortisasi s.d 31 Desember 2024	254.995.466,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>1.785.534,00</b>

Setelah dilaksanakan Audit BPK-RI dan **Koreksi** Internal tidak terdapat **koreksi**, sehingga saldo Persediaan **Unaudited** dan **Audited** per 31 Desember 2024 adalah Tetap.

#### C.4.2 Aset Lain-lain

Aset Lain-Lain  
Rp2.922.369.000,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp2.922.369.000,00 dan Rp422.369.000,00 yang merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian. Adapun Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Aset Lain-lain Semester II TA 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan	2.922.369.000,00	422.369.000,00	591,90
<b>Jumah</b>	<b>2.922.369.000,00</b>	<b>422.369.000,00</b>	<b>591,90</b>

Aset Lain-lain senilai Rp2.922.369.000,00 merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional serta dalam proses penghapusan dari BMN dan sudah

dilaksanakan proses lelang berdasarkan risalah lelang nomor: 872/06.03/2024-01 tanggal 20 September 2024 dengan harga lelang senilai Rp216.271,000,00. Rincian Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Rincian Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan per 31 Desember 2024

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai Taksiran (Rp)
1	3020101003	Station Wagon	1 Unit	151.250.000,00
2	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	2 Unit	210.495.000,00
3	3020104001	Sepeda Motor	3 Unit	60.624.000,00
4	3080141071	Dynamometer Car	1 Unit	2.500.000.000,00
<b>Jumlah</b>				<b>2.922.369.000,00</b>

#### C.4.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi  
Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya  
Rp3.177.364.466,00

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset/Amortisasi Aset Lainnya yang dimiliki BBPSI Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp3.177.364.466,00) dan (Rp664.794.880,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Hak Cipta	300.000,00	(55.716,00)	244.284,00
2	Paten	256.481.000,00	(254.939.750,00)	1.541.250,00
B	Aset Lain-lain			
1	Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2.922.369.000,00	(2.922.369.000,00)	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>3.179.150.000,00</b>	<b>(3.177.364.466,00)</b>	<b>1.785.534,00</b>

## C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka  
Pendek  
Rp33.663.331,00

Nilai Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp33.663.331,00 dan Rp79.416.564,00.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Kewajiban Jangka Pendek 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Kewajiban per 31 Desember 2024	Kewajiban per 31 Desember 2023
Utang kepada Pihak Ketiga	33.663.331,00	79.416.564,00
<b>Jumlah</b>	<b>33.663.331,00</b>	<b>79.416.564,00</b>

### C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak  
Ketiga  
Rp33.663.331,00

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp33.663.331,00 dan Rp79.416.564,00.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/atau jasa ataupun karena adanya putusan pengadilan yang mewajibkan pemerintah untuk membayar sejumlah uang/kompensasi kepada pihak lain. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga Semester II TA 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja pegawai yang masih harus di bayar	0,00	34.756.016,00
Belanja barang yang masih harus di bayar	33.608.134,00	44.660.548,00
Utang kepada pihak ketiga lainnya	55.197,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>33.663.331,00</b>	<b>79.416.564,00</b>

1. Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp33.608.134,00 adalah beban langganan listrik Bulan Desember 2024 yang dibayarkan pada bulan Januari 2025.
2. Utang kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp55.197,00 adalah merupakan jasa giro dana kelolaan hibah langsung uang luar negeri dari rekening RPL 140 PDHL BBPSI Mektan untuk 24PMKT7A.

## C.6 EKUITAS

### C.6.1 Ekuitas

Ekuitas  
Rp1.010.511.634.337  
,00

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.010.511.634.337,00 dan Rp1.015.448.986.503,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

## D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak Lainnya  
Rp3.564.730.745,00

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.564.730.745,00 dan Rp363.758.419,00. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
425112	Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	20.990.000,00	3.250.000,00	545,85
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	60.718.000,00	14.946.000,00	306,25
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi	25.500.000,00	16.900.000,00	50,89
425252	Pendapatan Perizinan Pertanian	128.300.000,00	0,00	~
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	1.078.900.000,00	73.650.000,00	1.364,90
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3.633.000,00	4.725.000,00	(23,11)
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	0,00	16.950.000,00	(100,00)
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	2.242.480.200,00	221.959.000,00	910,31
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	2.715.210,00	(100,00)
425999	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	4.209.545,00	8.663.209,00	(51,41)
<b>Jumlah</b>		<b>3.564.730.745,00</b>	<b>363.758.419,00</b>	<b>879,97</b>

Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.200.972.326,00 atau sebesar 879,97%. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2024 telah dibukanya blokir pagu PNBPN dan telah berjalannya operasional pengujian yang merupakan salah satu tupoksi BBPSI Mekanisasi Pertanian. Adapun kenaikan Pendapatan Negara Bukan Pajak antara lain:

1. Kenaikan pada pendapatan dari penjualan hasil pertanian sebesar Rp17.740.000,00.
2. Kenaikan pada Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Rp45.772.000,00
3. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi senilai Rp8.600.000,00
4. Adanya pendapatan perizinan pertanian sebesar Rp128.300.000,00.

5. Peningkatan permintaan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya senilai Rp1.005.250.000,00.
6. Kenaikan pada pendapatan jasa lainnya sebesar Rp2.020.521.200,00.

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan pada LRA dengan pendapatan pada LO yang disebabkan adanya pengakuan pendapatan secara akrual pada LO diantaranya pemindahtanganan BMN lainnya, pendapatan dari penerimaan TP/TGR tugas belajar dan pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

## D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai  
Rp8.618.202.287,00

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.618.202.287,00 dan Rp8.536.292.522,00.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,96% dibandingkan dengan Tahun 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan pada beban gaji pokok PNS, beban pembulatan gaji PNS, beban tunjangan suami/istri PNS, beban tunjangan anak PNS.
2. Adanya kenaikan pada beban tunjangan PNS disebabkan karena adanya pemetaan jabatan struktural dan fungsional.
3. Tahun 2024 terdapat realisasi beban gaji untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember Tahun 2024 disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 43. Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	5.877.363.800,00	5.793.300.640,00	1,46
511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(36.200,00)	(690.000,00)	(94,75)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	85.491,00	82.420,00	1,47
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(4.503,00)	(2.607,00)	72,73
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	477.213.830,00	461.150.158,00	3,47
511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(2.440,00)	0,00	100,00
511122	Beban Tunj. Anak PNS	132.529.616,00	124.830.712,00	6,17

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	(488,00)	0,00	100,00
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	29.985.000,00	37.170.000,00	5,20
511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(1.835.000,00)	(10.410.556,00)	(82,37)
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	732.814.000,00	693.478.000,00	5,85
511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(560.000,00)	(1.680.000,00)	(66,67)
511125	Beban Tunj. PPh PNS	64.723.213,00	24.625.575,00	162,83
511126	Beban Tunj. Beras PNS	321.834.480,00	337.839.300,00	(4,74)
511129	Beban Uang Makan PNS	706.751.000,00	847.020.000,00	(16,56)
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	81.575.000,00	129.090.000,00	(36,81)
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	89.700.800,00	14.832.500,00	504,76
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.928,00	280,00	588,57
511619	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	(158,00)	0,00	100,00
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	16.200.000,00	1.620.000,00	900,00
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2.027.760,00	362.100,00	460,00
511628	Beban Uang Makan PPPK	14.911.000,00	3.478.000,00	328,72
512211	Beban Uang Lembur	72.924.000,00	80.196.000,00	(9,07)
<b>Jumlah</b>		<b>8.618.202.287,00</b>	<b>8.536.292.522,00</b>	<b>0,96</b>

### D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan  
Rp476.206.287,00

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp476.206.287,00 dan Rp564.480.943,00.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Jika dibandingkan dengan TA 2023, pada TA 2024 beban persediaan mengalami penurunan senilai (Rp88.274.698,00) atau sebesar (15,64%). Hal ini disebabkan karena penurunan pada beban persediaan konsumsi sebesar (Rp157.012.198,00) atau 28,24%, namun pada beban persediaan bahan baku mengalami kenaikan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
593111	Beban Persediaan konsumsi	399,036,245,00	556.048.443,00	(28,24)
593131	Beban Persediaan bahan baku	67,170,000,00	8.432.500,00	696,58
593149	Beban persediaan lainnya	10.000.000,00	0,00	~
<b>Jumlah</b>		<b>476.206.245,00</b>	<b>564.480.943,00</b>	<b>(29,06)</b>

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa  
Rp3.667.647.913,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.667.647.913,00 dan Rp3.597.554.799,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban Barang dan Jasa pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,95% dari TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan:

1. Kenaikan pada beban keperluan perkantoran sebesar 17,69%.
2. Kenaikan pada beban sewa sebesar 852,44% dikarenakan adanya penambahan kegiatan di tahun 2024.
3. Kenaikan pada beban jasa lainnya sebesar 616,16% disebabkan adanya penambahan pagu anggaran beban jasa lainnya dan adanya penambahan kegiatan di tahun 2024.

Namun terjadi penurunan realisasi pada honor operasional satuan kerja, beban bahan, beban barang non operasional lainnya, beban jasa profesi dikarenakan adanya pembatasan pemberian honor tim pelaksanaan kegiatan tahun 2024 dan masih terdapat pagu blokir.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.414.422.450,00	1.201.814.700,00	17,69
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	18.000.000,00	(100,00)
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86.544.000,00	162.039.000,00	(46,59)
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	214.058.505,00	226.450.780,00	(5,47)

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
521211	Beban Bahan	485.629.844,00	568.507.500,00	(14,58)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	454.900.000,00	585.948.000,00	(22,37)
522111	Beban Langganan Listrik	501.892.461,00	521.071.350,00	(3,68)
522112	Beban Langganan Telepon	16.047.153,00	16.307.469,00	(1,60)
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	193.536.000,00	193.536.000,00	0,00
522141	Beban Sewa	98.578.000,00	10.350.000,00	852,44
522151	Beban Jasa Profesi	56.300.000,00	75.900.000,00	(23,07)
522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	0,00	(2.720.000,00)	(100,00)
522191	Beban Jasa Lainnya	145.739.500,00	20.350.000,00	616,16
<b>Jumlah</b>		<b>3.667.647.913,00</b>	<b>3.597.554.799,00</b>	<b>1,95</b>

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan  
Rp2.561.157.761,00

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.561.157.761,00 dan Rp1.976.206.806,00.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 29,60% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain karena meningkatnya beban pemeliharaan gedung dan bangunan, beban persediaan bahan untuk pemeliharaan serta beban persediaan suku cadang. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.145.481.789,00	808.719.338,00	42,36
523111	Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	(4.110.000,00)	(100,00)
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.127.166.522,00	1.146.657.368,00	(1,70)
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	199.319.450,00	24.940.100,00	699,19
593114	Beban Persediaan suku cadang	89.190.000,00	0,00	~
<b>Jumlah</b>		<b>2.561.157.761,00</b>	<b>1.976.206.806,00</b>	<b>29,60</b>

## D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp3.992.131.168,00

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.992.131.168,00 dan Rp2.488.675.706,00.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban perjalanan dinas TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 60,41%. Hal ini antara lain disebabkan:

1. Pagu anggaran belanja perjalanan dinas biasa dan perjalanan dinas paket meeting luar kota yang ditetapkan di tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2023 dan disebabkan di tahun 2024 terdapat pagu belanja perjalanan PNBPNP.
2. Meningkatnya beban perjalanan dinas biasa dan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota dalam rangka kegiatan pemenuhan kebutuhan perjalanan dinas dalam rangka tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3.500.265.628,00	2.318.946.406,00	51,50
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	(1.134.500,00)	(9.240.000,00)	(87,72)
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	493.000.040,00	178.969.300,00	175,47
<b>Jumlah</b>		<b>3.992.131.168,00</b>	<b>2.488.675.706,00</b>	<b>60,41</b>

## D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp4.947.835.601,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.947.835.601,00 dan Rp5.462.420.098,00.

Beban penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.967.169.504,00	3.336.241.900,00	(11,06)
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.851.569.085,00	1.851.569.086,00	0,00
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	94.928.515,00	94.928.515,00	0,00
591313	Beban Penyusutan Jaringan	21.598.911,00	155.360.711,00	(86,10)
592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	4.286,00	4.286,00	0,00
592114	Beban Amortisasi Paten	12.565.300,00	24.315.600,00	(48,32)
<b>Jumlah</b>		<b>4.947.835.601,00</b>	<b>5.462.420.098,00</b>	<b>(9,42)</b>

#### D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp180.000,00

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp180.000,00) dan (Rp180.000,00).

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
594931	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(180.000,00)	(180.000,00)	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>(180.000,00)</b>	<b>(180.000,00)</b>	<b>0,00</b>

#### D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional Rp20.698.270.230,00

Surplus/Defisit dari kegiatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp20.698.270.230,00) dan (Rp22.261.692.455,00).

Surplus/Defisit dari kegiatan operasional mengalami penurunan sebesar Rp1.563.422.225,00 atau 7,02%. Surplus/Defisit dari kegiatan operasional merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang sifatnya rutin serta termasuk dalam tugas pokok dan fungsi entitas.

## D.10 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp222.551.100,00

Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp222.551.100,00 dan Rp17.345.000,00.

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional mengalami penurunan sebesar (62,89%) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 50. Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian		Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
<b>Pendapatan Pelepasan Aset</b>		<b>216.271.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	216.271.000,00	0,00	100,00
<b>Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>6.280.100,00</b>	<b>17.345.000,00</b>	<b>(63,79)</b>
425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.280.100,00	10.970.000,00	(42,75)
425912	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	6.375.000,00	(100,00)
<b>Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>222.551.100,00</b>	<b>17.345.000,00</b>	<b>1.183,09</b>

Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

## D.11 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

### 1. Beban Pegawai

Belanja pegawai pada LRA sebesar Rp8.652.958.303,00 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas dan beban pegawai pada LO sebesar Rp8.618.202.287,00 di susun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

Uraian	LRA	LO	Selisih Perbedaan
Belanja Pegawai/Beban Pegawai	8.652.958.303,00	8.618.202.287,00	34.756.016,00
<b>Penjelasan Selisih:</b>			
Jurnal Manual/Jurnal Khusus belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa kekurangan uang makan pegawai bulan Desember 2023 dan kekurangan gaji pegawai PPPK bulan Desember 2023 yang masih harus dibayarkan di Januari 2024.			

## 2. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada LO senilai Rp476.206.245,00, sedangkan pada Transaksi Pemakaian Persediaan (Barang Habis Pakai) senilai Rp764.715.695,00.

Terdapat selisih pemakaian barang persediaan sebesar Rp288.509.450,00, atas selisih tersebut merupakan bahan persediaan untuk pemeliharaan dan suku cadang. Rincian transaksi pemakaian persediaan adalah sebagai berikut:

Uraian		31 Desember 2024
<b>Transaksi Pemakaian Persediaan (Habis Pakai)</b>		
<b>Beban Persediaan</b>		
593111	Beban Persediaan Konsumsi	399.036.245,00
593131	Beban Persediaan Bahan Baku	67.170.000,00
593149	Beban Persediaan Lainnya	10.000.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>476.206.245,00</b>
<b>Beban Pemeliharaan</b>		
593113	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	199.319.450,00
593114	Beban Persediaan Suku Cadang	89.190.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>288.509.450,00</b>
<b>Jumlah Transaksi Pemakaian Persediaan</b>		<b>764.715.695,00</b>

## 3. Beban Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa pada LRA sebesar Rp3.678.700.327,00 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas dan beban barang dan jasa pada LO sebesar Rp3.667.647.913,00 di susun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

Uraian	LRA	LO	Selisih Perbedaan
Beban Keperluan Perkantoran	1.414.422.450,00	1.414.422.450,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86.544.000,00	86.544.000,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	214.058.505,00	214.058.505,00	0,00
Beban Bahan	485.629.844,00	485.629.844,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	454.900.000,00	454.900.000,00	0,00
Beban Langganan Listrik	512.944.875,00	501.892.461,00	11.052.414,00
Beban Langganan Telepon	16.047.153,00	16.047.153,00	0,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	193.536.000,00	193.536.000,00	0,00
Beban Sewa	98.578.000,00	98.578.000,00	0,00

Uraian	LRA	LO	Selisih Perbedaan
Beban Jasa Profesi	56.300.000,00	56.300.000,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	145.739.500,00	145.739.500,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.678.700.327,00</b>	<b>3.667.647.913,00</b>	<b>11.052.414</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b> Jurnal GLP dan/atau Jurnal penyesuaian Khusus atas beban yang masih harus dibayar berupa beban tagihan listrik.			

#### 4. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan yang disajikan dan dicatat pada LO senilai Rp2.561.157.761,00, dan belanja pemeliharaan pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp3.678.700.327,00.

Rincian perbandingan transaksi beban pemeliharaan yang disajikan pada LRA dan LO adalah sebagai berikut:

Uraian	LRA	LO
523111   Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.145.481.789,00	1.145.481.789,00
523121   Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.127.166.522,00	1.127.166.522,00
593113   Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	199.319.450,00
593114   Beban Persediaan Suku Cadang	0,00	89.190.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.678.700.327,00</b>	<b>2.561.157.761,00</b>

## E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.015.448.986.503,00 dan Rp1.048.398.591.213,00.

### E.2 Surplus/Defisit-LO

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp20.475.719.130,00) dan (Rp22.244.347.455,00). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

### E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp27.952.652.000,00).

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

#### E.4.2 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

#### E.4.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi nilai aset non revaluasi terdiri dari koreksi aset tetap non revaluasi dan koreksi aset lainnya non revaluasi. Koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31

Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp27.952.652.000,00).

### E.5 Lain-Lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Lain-lain merupakan mengkoreksi kesalahan pencatatan atas transaksi selain aset (selain mengkoreksi persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya).

### E.6 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.537.916.964,00 dan Rp17.247.394.745,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 51. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis Koreksi	Nilai 31 Desember 2024	Nilai 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	19.081.383.304,00	17.664.498.164,00
Diterima dari Entitas Lain	(3.823.281.845,00)	(417.103.419,00)
Transfer Masuk	0,00	0,00
Transfer Keluar	0,00	0,00
Pengesahan Hibah Langsung	279.815.505	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>15.537.916.964,00</b>	<b>17.247.394.745,00</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### E.6.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp19.081.383.304,00, sedangkan DDEL sebesar Rp3.823.281.845,00.

#### E.6.2 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 senilai Rp279.815.505,00 merupakan Hibah Langsung Uang Luar Negeri Hibah *Strengthening Mechanization - Based Solution For Climate - Smart Crop Residue Management In Cambodia, Indonesia And Nepal* dan Nomor Register 24PMKT7A tanggal 16 Oktober 2024 yang berasal dari *United Nation Economic & Social Commission For Asia Pacific*.

#### E.7 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp4.937.802.166,00) dan (Rp32.949.604.710,00).

#### E.8 Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.010.511.184.337,00 dan Rp1.015.448.986.503,00.

#### E.9 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 Kejadian-kejadian Penting Sebelum dan Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting sebelum dan setelah tanggal neraca.

### F.2 Pengungkapan Lain-lain

#### F.2.1 Organisasi Satuan Kerja

Data umum organisasi Satuan Kerja (Satker) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Provinsi Banten, sebagai berikut:

1. Nama Satker : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
2. Alamat : Jl. Sinarmas Boulevard, Situgadung, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Provinsi Banten 15338
3. Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng
4. Pejabat Pembuat Komitmen : Meldiansyah, A.Md
5. Pejabat Penandatanganan SPM : Suphendi, SP, M.Si
6. Pejabat Pengadaan Barang/Jasa : Selly Widiastuti, SP, M.Si
7. Bendahara Pengeluaran : Warini, A.Md
8. Bendahara Penerimaan : Triyani, SE
9. Total Anggaran Tahun 2024 : Rp20.284.525.000,00
10. Nomor DIPA : SP DIPA-018.09.2.537628/2024

#### F.2.2 Perubahan Nomenklatur Satker

1. Pada Tahun 2025 terdapat perubahan nomenklatur eselon I dan Satker pada Kementerian Pertanian. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tanggal 27 Maret 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian. Perubahan nomenklatur tersebut adalah sebagai berikut:

#### Rincian Perubahan Nomenklatur Satuan Kerja

No	Kode Satker	Nomenklatur Lama	Nomenklatur Baru
1	537628	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Balai Besar Perakitan Dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian

### F.3 Pengungkapan Lainnya

#### F.3.1 Rincian Pengungkapan Capaian Output

Tahun 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian melaksanakan program dan kegiatan didukung dengan alokasi anggaran yang diperlukan dalam rangka pencapaian hasil dan keluaran yang terukur selama periode 1 (satu) tahun anggaran. Program dan kegiatan yang ada pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian adalah:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
2. Program Dukungan Manajemen.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian pada tahun 2024 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp20.284.525.000,00 dan realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp19.361.127.965,00.

Pada periode 2024 capaian output yang dicapai oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian adalah sebagai berikut:

Tabel 51. Rincian Capaian Output Tahun Anggaran 2024

No	Kode RO	Uraian RO	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Satuan	Bobot	Target/Realisasi Fisik			%
								Target Volume RO	Realisasi Volume RO	Capaian Fisik	
1	018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri									
2	6916.ADA.106	Rencana Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	3.079.815.000	2.944.852.587	95,62	Standar	15,18	12	12,00	100,00	100,00
3	6916.ADA.107	Instrumen Alat dan Mesin Pertanian yang Diuji	1.771.496.000	1.713.151.491	96,71	Produk	8,73	112	290,00	100,00	258,93
4	018.09.WA	Program Dukungan Manajemen									
5	6918.EBA.956	Layanan BMN	51.854.000	22.546.000	43,48	Layanan	0,26	1	1,00	100,00	100,00
6	6918.EBA.962	Layanan Umum	328.307.000	175.385.975	53,42	Layanan	1,62	1	1,00	100,00	100,00
7	6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.340.318.000	14.089.632.908	98,25	Layanan	70,70	1	1,00	100,00	100,00
8	6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	252.991.000	112.255.050	44,37	Layanan	1,25	1	1,00	100,00	100,00
9	6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	308.740.000	244.935.604	79,33	Layanan	1,52	1	1,00	100,00	100,00
10	6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	151.004.000	58.368.350	38,65	Layanan	0,74	1	1,00	100,00	100,00
			<b>20.284.525.000</b>	<b>19.361.127.965</b>	<b>95,45</b>					<b>100,00</b>	

#### F.3.2 Revisi DIPA BBPSI Mekanisasi Pertanian

DIPA Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun anggaran 2024 sampai dengan periode 31 Desember 2024 telah mengalami perubahan/revisi sebanyak sembilan kali. Perubahan tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut:

DIPA	TANGGAL	USULAN REVISI	KETERANGAN
Awal			
Revisi 1	05/01/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pergeseran Anggaran Antar-Unit Eselon I</li> <li>- Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap Lainnya</li> <li>- Pencantuman/Penghapusan/Prubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)</li> </ul>	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian TA 2024 direfocusing sebesar Rp1.000.000.000,00 pada kegiatan teknis.
Revisi 2	23/01/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap Lainnya</li> <li>- Pencantuman/Penghapusan/Prubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)</li> </ul>	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian TA 2024 dilakukan Automatic Adjustment sebesar Rp477.507.000,00 pada kegiatan Dukungan Manajemen.
Revisi 3	21/02/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA</li> <li>- Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK</li> </ul>	Nilai Pagu Tidak Berubah.
Revisi 4	04/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pergeseran Anggaran Antar-KRO dan/atau Antar-Kegiatan</li> <li>- Pergeseran Anggaran Antar Satker</li> <li>- Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap Lainnya</li> </ul>	Penambahan anggaran kegiatan monitoring dan pelaporan kegiatan program strategis Kementerian Pertanian dalam rangka Antisipasi Darurat Pangan sebesar Rp100.000.000,00.
Revisi 5	27/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA</li> <li>- Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK</li> </ul>	Nilai Pagu Tidak Berubah.
Revisi 6	06/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah/Mengurangi Pagu Penggunaan Realisasi PNBPN di Atas Targetnya</li> <li>- Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap Lainnya</li> <li>- Pencantuman/Penghapusan/Prubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)</li> </ul>	Revisi buka blokir PNBPN, buka blokir SPAA kegiatan teknis dan realokasi kegiatan UPSUS Monitoring Program Strategis Kementan sebesar Rp100.000.000,00.
Revisi 7	27/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK</li> <li>- Revisi POK</li> </ul>	Nilai Pagu Tidak Berubah.
Revisi 8	15/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK</li> <li>- Revisi POK</li> </ul>	Nilai Pagu Tidak Berubah.
Revisi 9	17/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Optimalisasi Belanja Pegawai</li> </ul>	Optimalisasi Belanja Pegawai sebesar Rp235.000.000,00.
Revisi 10	03/10/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK</li> <li>- Revisi POK</li> </ul>	Nilai Pagu Tidak Berubah
Revisi 11	07/11/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buka dan Penghapusan Blokir PNBPN</li> </ul>	Penghapusan Blokir PNBPN senilai Rp366.642.000,00
Revisi 12	15/11/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK</li> <li>- Revisi POK</li> </ul>	Nilai Pagu Tidak Berubah
Revisi 13	20/12/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Hibah</li> </ul>	Penambahan anggaran hibah senilai Rp279.815.000,00.



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
**ESELON I** : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09  
**SATUAN KERJA** : BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN 537628

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM  
 Tgl Cetak : 05/05/25 8:40 AM  
 Halaman : 2  
 lap\_lra\_face\_salker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023				%
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	
	2	4	5	6	7	8	9	10	
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	20.284.525.000	19.360.938.304	(923.586.696)	95.45	18.633.862.000	17.664.498.164	(969.363.836)	94.8	
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Jogjerang , 5 Mei 2025  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 Kepala Balai Besar



DR. IR. AGUNG PRABOWO  
 NIP. 19660201992031002

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN  
SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM  
Tgl Cetak : 05/05/25 8:40 AM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas Lainnya dan Setara Kas	315,702	0	315,702	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	94,400,000	(94,400,000)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	(472,000)	472,000	(100.00)
<b>BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)</b>	<b>0</b>	<b>93,928,000</b>	<b>(93,928,000)</b>	<b>(100.00)</b>
Persediaan	770,000	985,500	(215,500)	(21.87)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1,085,702</b>	<b>94,913,500</b>	<b>(93,827,798)</b>	<b>(98.86)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	953,753,158,000	953,753,158,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	76,124,244,379	75,779,244,379	345,000,000	0.46
Gedung dan Bangunan	56,310,032,411	56,310,032,411	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,064,385,200	3,064,385,200	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	170,558,500	170,558,500	0	0.00
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>(78,938,510,058)</b>	<b>(73,658,244,043)</b>	<b>(5,280,266,015)</b>	<b>7.17</b>
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>1,010,483,868,432</b>	<b>1,015,419,134,447</b>	<b>(4,935,266,015)</b>	<b>(0.49)</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	58,400,000	0	58,400,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(292,000)	0	(292,000)	0.00
<b>TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)</b>	<b>58,108,000</b>	<b>0</b>	<b>58,108,000</b>	<b>0.00</b>
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>58,108,000</b>	<b>0</b>	<b>58,108,000</b>	
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	256,781,000	256,781,000	0	0.00
Aset Lain-lain	2,922,369,000	422,369,000	2,500,000,000	591.90
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA</b>	<b>(3,177,364,466)</b>	<b>(664,794,880)</b>	<b>(2,512,569,586)</b>	<b>377.95</b>
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>1,785,534</b>	<b>14,355,120</b>	<b>(12,569,586)</b>	<b>(87.56)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,010,544,847,668</b>	<b>1,015,528,403,067</b>	<b>(4,983,555,399)</b>	<b>(0.49)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	33,663,331	79,416,564	(45,753,233)	(57.61)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>33,663,331</b>	<b>79,416,564</b>	<b>(45,753,233)</b>	<b>(57.61)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>33,663,331</b>	<b>79,416,564</b>	<b>(45,753,233)</b>	<b>(57.61)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	1,010,511,184,337	1,015,448,986,503	(4,937,802,166)	(0.49)

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN  
SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM  
Tgl Cetak : 05/05/25 8:40 AM  
Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH EKUITAS	1,010,511,184,337	1,015,448,986,503	(4,937,802,166)	(0.49)
JUMLAH EKUITAS	1,010,511,184,337	1,015,448,986,503	(4,937,802,166)	(0.49)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,010,544,847,668	1,015,528,403,067	(4,983,555,399)	(0.49)

Keterangan :  
FINAL

Tangerang , 5 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala Balai Besar



*Agung Prabowo*  
DR. IR. AGUNG PRABOWO  
NIP. 196510201992031002

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
ESELON I : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN  
SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 8:39 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,564,730,745	363,758,419	3,200,972,326	879.972
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,564,730,745	363,758,419	3,200,972,326	879.972
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	3,564,730,745	363,758,419	3,200,972,326	879.972
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	8,618,202,287	8,536,292,522	81,909,765	0.96
Beban Persediaan	476,206,245	564,480,943	(88,274,698)	(15.638)
Beban Barang dan Jasa	3,667,647,913	3,597,554,799	70,093,114	1.948
Beban Pemeliharaan	2,561,157,761	1,976,206,806	584,950,955	29.6
Beban Perjalanan Dinas	3,992,131,168	2,488,675,706	1,503,455,462	60.412
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 ESELON I : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN  
 SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 8:39 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,947,835,601	5,462,420,098	(514,584,497)	(9.42)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(180,000)	(180,000)	0	(0)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>24.263.000.975</b>	<b>22.625.450.874</b>	<b>1.637.550.101</b>	<b>7.238</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(20.698.270.230)</b>	<b>(22.261.692.455)</b>	<b>1.563.422.225</b>	<b>(7.023)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	216,271,000	0	216,271,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	216,271,000	0	216,271,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,280,100	17,345,000	(11,064,900)	(63.793)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,280,100	17,345,000	(11,064,900)	(63.793)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>222,551,100</b>	<b>17,345,000</b>	<b>205,206,100</b>	<b>1,183.085</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(20,475,719,130)</b>	<b>(22,244,347,455)</b>	<b>1,768,628,325</b>	<b>(7.951)</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(20,475,719,130)</b>	<b>(22,244,347,455)</b>	<b>1,768,628,325</b>	<b>(7.951)</b>

Keterangan :

FINAL

Tangerang , 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai Besar



*Agung Prabowo*  
DR. IR. AGUNG PRABOWO  
NIP. 196510201992031002

*Ad*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN**  
**SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN**

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM  
Tgl Cetak : 05/05/25 8:40 AM  
Halaman : 1  
lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,015,448,986,503	1,048,398,591,213	(32,949,604,710)	(3.14)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(20,475,719,130)	(22,244,347,455)	1,768,628,325	(7.95)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(27,952,652,000)	27,952,652,000	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(27,952,652,000)	27,952,652,000	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	15,537,916,964	17,247,394,745	(1,709,477,781)	(9.91)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(4,937,802,166)	(32,949,604,710)	28,011,802,544	(85.01)
EKUITAS AKHIR	1,010,511,184,337	1,015,448,986,503	(4,937,802,166)	(0.49)

Keterangan :  
FINAL

Tangerang , 5 Mei 2025  
Pangung Jawab UAKPA  
Kepala Balai Besar



*Prabowo*  
DR. IR. AGUNG PRABOWO  
NIP. 196510201992031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN

SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 8:40 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	55,197	0
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	260,505	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	770,000	0
0.0	131111	Tanah	953.753,158,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	76,124,244,379	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	56.310,032,411	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	944,690,000	0
0.0	134113	Jaringan	2,119,695,200	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	170,558,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	65,346,840,961
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	11,183,321,280
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	804,594,800
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,603,753,017
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	58,400,000	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	292,000
0.0	162121	Hak Cipta	300,000	0
0.0	162141	Paten	256,481,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,922,369,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,922,369,000
0.0	169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	55,716
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	254,939,750
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	33,608,134
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	55,197
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	19,081,383,304
0.0	313121	Ditenma dari Entitas Lain	3,823,281,845	0
0.0	391111	Ekuitas	0	1,015,448,986,503
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	279,815,505
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	20,990,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	216,271,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	60,718,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	25,500,000
3.0	425252	Pendapatan Perizinan Pertanian	0	128,300,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,078,900,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	3,633,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	2,242,480,200
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,280,100
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	4,209,545

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN

SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 8:40 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	5.877,327,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	80,988	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	477,211,390	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	132,529,128	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	28,150,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	732,254,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	64,723,213	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	321,834,480	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	706,751,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	81,575,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	89,700,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,928	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	16,200,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2,027,760	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	14,911,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	72,924,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,414,422,450	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86,544,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	214,058,505	0
3.0	521211	Beban Bahan	485,629,844	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	454,900,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	501,892,461	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	16,047,153	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	193,536,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	98,578,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	56,300,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	145,739,500	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,145,481,789	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,127,166,522	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3,499,131,128	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	493,000,040	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,967,169,504	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,851,569,085	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	94,928,515	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	21,598,911	0
3.0	592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	4,286	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	12,565,300	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	399,036,245	0

**NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN  
 SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM  
 Tgl Cetak : 05/05/25 8:40 AM  
 Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	199,319,450	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	89,190,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	67,170,000	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	10,000,000	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	180.000
<b>JUMLAH</b>			<b>1,120,747,477,012</b>	<b>1,120,747,477,012</b>

Keterangan :  
 FINAL

Tangerang , 5 Mei 2025  
 Peranggung Jawab UAKPA  
 Kepala Balai Besar

*Agung Prabowo*  
 DR. IR. AGUNG PRABOWO  
 NIP. 196510201992031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN

SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 8:41 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	19,360,938,304
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	3,823,281,845	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	20,990,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	216,271,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	60,718,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	25,500,000
3.0	425252	Pendapatan Perizinan Pertanian	0	128,300,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,078,900,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	3,633,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	2,242,480,200
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	0	36,000,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,280,100
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	4,209,545
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,877,363,800	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	85,491	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	477,213,830	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	132,529,616	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	29,985,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	732,814,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	64,723,213	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	321,834,480	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	736,966,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	81,575,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	92,667,300	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,182	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	16,740,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2,100,180	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	15,873,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	72,924,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,414,422,450	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	86,544,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	214,058,505	0
3.0	521211	Belanja Bahan	485,629,844	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	454,900,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	764,500,195	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	512,944,875	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	16,047,153	0

**NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2900 ) BANTEN  
 SATUAN KERJA : ( 537628 ) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI MEKANISASI PERTANIAN

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM  
 Tgl Cetak : 05/05/25 8:41 AM  
 Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	193,536,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	98,578,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	56,300,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	145,739,500	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,145,481,789	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,127,166,522	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,500,265,628	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	493,000,040	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	36,200
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	4,503
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	2,440
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	488
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	1,835,000
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	560,000
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	158
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	1,134,500
<b>JUMLAH</b>			<b>23,187,793,438</b>	<b>23,187,793,438</b>

Keterangan :

FINAL

Tangerang , 5 Mei 2025

Peranggung Jawab UAKPA

Kepala Balai Besar





**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
MEKANISASI PERTANIAN**

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338  
Telp. 08119936787 Fax. (021)71695497  
e-mail : [bsip.mektan@pertanian.go.id](mailto:bsip.mektan@pertanian.go.id);  
[bsip.mektan@gmail.com](mailto:bsip.mektan@gmail.com)

